

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran siklus I. Persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama mencapai 43,3% dan pada pertemuan kedua mencapai persentase 56,6%. Selanjutnya keaktifan siswa tersebut semakin meningkat secara signifikan pada pembelajaran siklus II. Persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama mencapai 63,3% dan pada pertemuan kedua mencapai persentase 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran di kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus I, dengan rata-rata nilai hasil belajar 58,5. Nilai terendah yang dicapai adalah 33,3 dan nilai tertinggi adalah 85. Namun pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata nilai hasil belajar mencapai 82,9. Nilai terendah pada siklus II adalah 63,3 dan nilai tertinggi adalah 94,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe
3. Model pembelajaran kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe dan terbukti memberikan dampak positif yang kuat dalam memotivasi siswa.

5.2 Saran

1. Bagi guru, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam mengajar keterampilan menulis teks eksposisi kepada siswa.
2. Bagi siswa, peneliti menganjurkan agar siswa lebih proaktif dan berperan aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama ketika mempelajari materi menulis teks eksposisi.
3. Bagi sekolah, peneliti merekomendasikan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.